

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam hal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Alasan dengan teknik yang dipilih karena masalah yang dikaji terkait dengan masalah yang sedang berlangsung dalam kehidupan. Khususnya di Pondok Pesantren Tahfizhil Qur'an Lirboyo, dengan penelitian lapangan terjun langsung ke lokasi penelitian dengan pengamatan dan wawancara secara langsung kepada yang bersangkutan.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti di sini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan obyek penelitian sebab peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksana, menganalisis data, dan pada akhirnya peneliti melaporkan data hasil dari penelitian di lapangan. Peneliti juga berperan penuh untuk menggali data, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sebagai pengamat penuh selain itu juga menjadi faktor penting dalam seluruh penelitian ini. Peneliti langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian.

Untuk observasi awal dalam penelitian melakukan survey lokasi untuk mengetahui kondisi Pondok PPTQ Lirboyo Kediri, terutama kondisi pengasuh dan para pengurus dan para santri-santrinya. Peneliti juga menanyakan secara umum mengenai pendidikan di Pondok PPTQ Lirboyo yang diterapkan.

Diperoleh juga informasi mengenai penerapan kurikulum merdeka belajar di Pondok PPTQ Lirboyo Kediri Jawa Timur.

C. Lokasi penelitian

Kediri merupakan suatu kabupaten/kota yang terkenal dengan istilah “Kota santri”, hal ini disebabkan karena di kota ini terdapat beberapa pondok pesantren tertua dan banyak sekali pondok pesantren di setiap daerah-daerahnya. Penelitian ini dilakukan di Pondok PPTQ Lirboyo Kediri. Pondok pesantren ini beralamatkan di Jl. KH. Abdul Karim, Lirboyo, Mojoroto, Campurejo, Kec. Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64116.

D. Sumber data dan jenis data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber utama atau asli bukan melalui pelantara, dalam penelitian ini seperti: kiai, pengurus, dan para santri. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media pelantara, dalam penelitian ini seperti arsip pesantren, foto-foto kegiatan pesantren, dan lain sebagainya.

E. Prosedur pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menyusun data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak

pada objek penelitian. Peneliti dalam mengumpulkan data melakukan observasi secara langsung, yaitu mengamati secara langsung terhadap fenomena yang diteliti tentang tata tertib pesantren, keseharian santri, kebijakan kiai, sarana dan pra sarana.

Peneliti melakukan observasi secara partisipatif yaitu dengan menjadi bagian dalam kehidupan objek yang diteliti. Metode ini dilakukan agar pemahaman yang diperoleh lebih dalam terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti melakukan interaksi secara langsung baik dengan kiai maupun dengan santri di Pondok PPTQ Lirboyo Kediri. Peneliti mengamati kegiatan keseharian santri seperti: kegiatan makan mencuci pakaian, bergaul dengan teman, belajar baik di sekolah maupun di madrasah, mengaji, dan kegiatan lainnya. Selain itu, peneliti juga mengamati pelaksanaan kebijakan yang dibuat oleh KH. Ahmad Idris Marzuqi dan Ibu Nyai Hj. Khodijah Idris Agus H.Hasyim & Ning Hj. Jihan Zaenab Agus H. Muhammad Kafabihi & Ning Hj. Tu'ti Amanah Na fishah Selaku pengasuh di Pondok PPTQ Lirboyo Kediri tersebut. Kegiatan lain yang peneliti amati juga berupa kegiatan roan mingguan, pelatihan banjari, dan perlombaan yang diadakan dua kali dalam satu tahun menjelang liburan maulid nabi dan akhirussanah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan dan dijawab oleh narasumber secara lisan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memperoleh data dengan metode wawancara mendalam. Dengan memperoleh keterangan untuk

tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar penanya dan narasumber atau orang yang di wawancarai, dimana penanya terlibat dalam kehidupan sosial informan.¹ Selain kepada kiai, peneliti juga melakukan wawancara kepada ustadzah, pengurus, dan sejumlah santri. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebijakan kyai dipraktikkan oleh santri-santrinya. Pengalaman-pengalaman dari pengurus dan santri digali sedemikian rupa untuk mengetahui sejauh mana karakter mandiri santri. Dengan teknik wawancara tersebut, peneliti berharap mampu mendeskripsikan bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di pondok PPTQ Lirboyo Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatandan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi pada masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.² Dalam penelitian ini mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan Pondok Pesantren PPTQ Lirboyo Kediri. Dokumen dapat berbentuk profil Pesantren, struktur organisasi, sejarah Pesantren, tata tertib Pesantren, foto kegiatan

¹ "INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA-Libre.Pdf," accessed May 28, 2023, https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/58374399/INSTRUMEN_PENGUMPULAN_DATA-

² "Model-Model-Pembelajaran.Pdf," accessed May 19, 2023, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132313272/pengabdian/model-model-pembelajaran.pdf>.

santri. Foto kegiatan yang dimaksud peneliti seperti aktivitas pada saat disekolah, madrasah, masjid dan asrama. Namun yang dominan di ambil dari foto-foto kegiatan di asrama sesuai dengan tema penelitian. Sumber dokumentasi tersebut dapat diperoleh dari arsip Pesantren, website. Serta sumber lainya yang relevan.

F. Teknik Analisis data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti langsung melakukan analisis terhadap jawaban yang diperoleh dari narasumber. Bila jawaban setelah dianalisis memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan selanjutnya. Namun apabila jawaban belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan ulang atau menambahi pertanyaan secara spontan sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap berkualitas. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Meringkas hasil pengumpulan data ke konsep, kategori dan tema-tema termasuk kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui penyajian data. Namun tidak sekali jadi, tetapi secara berbolak balik, perkembangannya bersifat sekuensif dan interaktif, bahkan melingkar, kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman analisi.³

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi yang bersifat naratif. Dengan cara inilah akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Peneliti juga memastikan data-data yang diperoleh memiliki kesinambungan satu sama lain. Dalam penyajian data ini seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumentasi, hasil observasi dan hasil wawancara akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang implementasi kurikulum merdeka belajar di Pondok pesantren PPTQ Lirboyo Kediri.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah melakukan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak diperkuat dengan data-data pendukung. Namun apabila setelah diverifikasi ternyata kesimpulan awal didukung oleh data-data yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian

³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" Vol.17 No.33 (n.d.).

ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan dari awal, tetapi juga bisa sebaliknya, kesimpulan mampu memunculkan rumusan masalah terbaru. Sehingga peneliti bisa memahami sejauh mana implementasi kurikulum merdeka belajar di pondok PPTQ Lirboyo Kediri.

G. Pengecekan keabsahan data

Sebagai upaya memperoleh keabsahan data peneliti melakukan teknik perpanjangan pengamatan, triangulasi, bahan referensi dan membercheck.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara ulang. Berbeda dengan penelitian di waktu awal, perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab. Dengan hubungan yang akrab maka narasumber akan semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu memanfaatkan hal-hal lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi ada dua macam, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, yaitu cara menguji data dan informasi dengan cara mencari data dan informasi yang sama kepada subjek yang berbeda. Dalam triangulasi ini, peneliti akan memberikan pertanyaan yang sama kepada kyai, santri, dan pengurus. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-

ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan berbeda. Data kemudian dianalisis oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan.

3. Membercheck

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada narasumber. Tujuan adanya membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data yang peneliti yang di peroleh sesuai dengan apa yang dimaksud narasumber berarti data tersebut valid,

4. Bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah segala pendukung untuk membuktikan kebenaran sebuah data yang telah diperoleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi kiai dan santri perlu didukung dengan adanya foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk untuk mendukung kredibilitas data. Alat bantu yang dimaksud seperti: kamera, alat perekam, handycam, dan lainnya.⁴

H. Tahap-Tahap penelitian

1. Tahap pra lapangan

⁴ Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, "SENI MENGELOLA DATA: PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK, SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL," *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (December 27, 2020):

Pada tahap pra lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peeliti kualitatif, yang mana dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu ketika penelitian lapangan. Kegiatan dan mempertimbangan tersebut dapat di paparkan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih lokasi penelitian
 - c. Mengurus perizinan penelitian
 - d. Memilih dan memanfaatkan informasi
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Persoalan etika penelitian
 - g. Tahap pekerjaan lapangan
 - h. Memahami latar penelitian
 - i. Persiapan diri peneliti
 - j. Pengenalan hubungan peneliti dilapangan
 - k. Jumlah waktu peneliti
2. Memasuki lokasi penelitian
- a. Keakraban hubungan
 - b. Mempelajari bahasa
 - c. Peranan peneliti
 - d. Berperan serta sambil megumpulkan data
 - e. Pengarahan batas waktu penelitian
 - f. Mencatat data
 - b. Petunjuk tentang cara mengingat data
 - c. Kejenuhan, keletihan dan istirahat

- d. Meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertetangan
- e. Analisis lapangan⁵

I. Sistematika Penulisan

Bab I: Berisikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan.

Bab II: Kajian pustaka, yang meliputi pengertian Kurikulum Merdeka Belajar dan pengertian Pondok Pesantren.

Bab III: Metode Penelitian, dalam bab ini membahas jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Paparan data meliputi: letak geografis, latar belakang historis Pondok PPTQ Lirboyo, visi misi dan keunggulan PPTQ Lirboyo, struktur kepengurusan Pondok PPTQ Lirboyo, profil santri, aktivitas santri, sarana dan prasarana. Pembahasan meliputi: Implementasi Kurikulum Merdeka di Pondok PPTQ Lirboyo.

Bab V: Penutup dari pembahasan penelitian ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.

⁵ Prof Dr M. Junaidi Ghony;, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (UIN-Maliki Press, 2009), [http://lib.ipmafa.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2508&keywords=.](http://lib.ipmafa.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2508&keywords=)